

**ELEKTABILITAS PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN (PPP) PADA
PEMILU 2014 DI DIY (DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKU ISLAM**

OLEH :

TAUFIK

09370092

PEMBIMBING :

Dr. SUBAIDI, S.Ag, M.Si

**JINAYAH SIYASAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

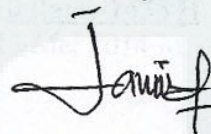
Nama : Taufik
NIM : 09370092
Jurusan :Jinayah Siyasah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Judul : **Elektabilitas Partai Persatuan Pembangunan (PPP) pada pemilu 2014 di DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah benar asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 07 April 2014

Penyusun



Taufik
09370093



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Nota Dinas

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Taufik

NIM : 09370092

Judul Skripsi : **Elektabilitas Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Pada Pemilu 2014 di DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Jinayah Siyasah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 10 Rajab 1435 H
13 Mei 2014 M

Pembimbing I


Dr. Subaldi, S.Ag, M.Si
NIP. 19750517 200501 1 004

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR
Nomor: UIN 02/K.JS-SKR/PP.00.9/008/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: Pemusnahan Barang Sitaan Narkotika di Wilayah Yogyakarta Tahun 2012-2013.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

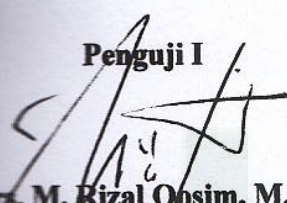
Nama : Taufik
NIM : 09370092
Telah dimunaqosyahkan Pada : Selasa, 20 Mei 2014
Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :
Ketua Sidang


Dr. Subaidi S. Ag, M.Si
NIP. 19750517 200501 1 004

Penguji I


Dr. M. Rizal Qosim, M.Si
NIP. 19630131/199203 1 004

Penguji II


Dr. Ahmad Yani Anshori, M.A
NIP. 19731105 199603 1 002


Yogyakarta, 20 Mei 2014

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN




Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711201199503 1 001

MOTTO

HANYA ORANG BERANI GAGAL DAPAT MERAHAI KEBERHASILAN

TIADA KATA TERLAMBAT UNTUK MEMPERBAIKINYA

SIAPAPUN KITA BERTAHAK MEMIMPICANNYA

MAN-JADDA WA-JADA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

KEDUA ORANG TUAKU.

JURUSAN JINAYAH SIYASAH

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KAMPUS TERCINTAUIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

KATA PENGANTAR



أحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد.

Segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang senantiasa memberikan limpahan nikmat serta hidayah- Nya kepada kami, sehingga kami bisa menyelesaikan karya ilmiah ini dengan tepat waktu. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, beserta segenap keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya yang konsisten menjalankan dan mendakwahkan ajaran-ajaran yang dibawanya.

Dengan tetap mengharapkan pertolongan, karunia dan hidayah-Nya, Alhamdulillah penyusun mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jinayah Siyasa di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul: **Elektabilitas Partai Persatuan Pembangunan Pada Pemilu 2014 Di DIY**

penyusun sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin tersusun tanpa adanya uluran tangan dan sumbangsih dari banyak pihak. Untuk itulah dengan segala kerendahan hati penyusun menyamapikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Musa Asy'arie selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. H. Kamsi, MA selaku pembantu Dekan I Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Ahmad Pattiroy, M.ag selaku pembantu Dekan II Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Drs. M. Rizal Qosim, M. Si selaku pembantu Dekan III Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. Subaidi, S.A.g, M.Si selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu serta tenaga untuk memberi pengarahan dan bimbingan dan dorongan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Dr. H. M. Nur,S.Ag. M. Ag selaku ketua Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Drs Maksum Amrullah selaku ketua pemenang PPP DIY yang sudah sudi meluangkan waktunya untuk diwawancarai.
10. Kedua orang tuaku yang tercinta Hasanuddin dan Hanasah, embak-embakku, Issaniyah, Hamisah dan Harnati, serta kakak ipar, Fahmi, Mutawel, Murtadi, serta keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang tiada henti-hentinya mendoakan, memberi nasehat, semangat dan dukungan.
11. Serta adekku Istifasa yang bawel tapi ngangenin semangat ya tak boleh nakal, terima kasih atas support nya yang memberikan semangat pada ku

12. Sahabat-sahabatku PMII, K2Y, Blok Cepu (Mufid, Mustofa Hana, Arif Rahman, Rifa'e), Imam Mostofa, Hasbullah, Daeng Samsul Arisandi, Ahzam Roni terima kasih atas dukungan, nasehat, semangat dan bantuannya selama ini, semoga persahabatan kita kekal selamanya.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan dan bantuannya.

Semoga segala bantuan dan jasa baik yang diberikan mendapatkan balasan dan menjadi amalan yang diridhoi oleh Allah SWT. Amin

Yogyakarta, 13 Mei 2014

Penyusun

Taufik
NIM 09370092

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 10 September 1987 No. 158 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Aliif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bä'	b	Be
ت	Tä'	t	Te
ث	Šä'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	Je
ح	Ḥä'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khä'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žäl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rä'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	'el
م	Mīm	m	'em
ن	Nūn	n	'en
و	Wāwū	w	W
ه	Hā'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	yā'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	' <i>iddah</i>

C. *Ta' Marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang '*al*' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyyā'</i>
----------------	---------	----------------------------

3. Bila *ta' Marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah*, *kasrah* dan *dammah* ditulis *t* atau *h*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

فعل	Fathah	ditulis	<i>A</i>
		ditulis	<i>fa'ala</i>
نكر	kasrah	ditulis	<i>i</i>
		ditulis	<i>Ḥukira</i>
يذهب	Dammah	ditulis	<i>U</i>
		ditulis	<i>Yaḥhabu</i>

E. Vokal Panjang

1.	fathah + alif	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2.	fathah + ya' mati	ditulis	Ā
	تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3.	kasrah + ya' mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	dammah + wawu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1.	fathah + ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

ix

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أُعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "I"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf "l" (el) nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	<i>ẓawr al-funūḍ</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
SYSTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Permasalahan	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II TEORI STRATEGI DAN KERANGKA KONSEP	14
A. Teori Strategi dan Kerangka Konsep	14
a. Pengertian teori dan kerangka konsep	14
b. Dalam bidang agama	23

c. Dalam bidang pendidikan	24
d. Dalam bidang sosial budaya.....	25
e. Dalam bidang politik	26
BAB III ELEKTABILITAS PPP PADA PEMILU 2014 DI DIY	28
A. Elektabilitas PPP di DIY	28
B. Strategi PPP.....	47
C. Bentuk-bentuk Strategi PPP Dalam Pemilu 2014	57
D. Factor-Faktor Pendorong	74
E. Akuntabilitas Public Terhadap Sepak Terjang PPP di DIY	83
BAB IV: ANALISIS ELEKTABILITAS DAN STRATEGI PPP DALAM	
PRESFEKTIF POLITIK ISLAM	89
A. Elektabilitas PPP Di DIY	89
B. Faktor Pendorong	92
C. Strategi pemenagan DPW PPP DIY pada pemilu 2014	94
D. Akuntabilitas Publik Terhadap PPP.....	96
E. Seberapa besar kepuasan publik terhadap PPP	99
BAB V: PENUTUP	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Dengan tumbangnya masa Orde Baru pada tahun 1998 maka demokrasi menganut sistem multi partai. Pada saat itu banyak partai yang bermunculan untuk mengikuti pemilu pertama pasca tumbangnya masa Orde Baru, tak terkecuali para tokoh-tokoh agama Islam, mereka juga antusias membentuk partai baru yang awalnya tergabung dalam satu suara untuk umat muslim yakni dalam naungan Partai Persatuan Pembangunan (PPP). Seiring berjalannya waktu persaingan antar partai Islam semakin sulit, karena semakin maraknya partai yang berideologi Islam seperti PKB, PAN, PKS, PBB. Dari keempat partai Islam yang ikut serta dalam pemilu kali ini memiliki peluang yang sama untuk mendapatkan suara dari umat Islam. Berbicara elektabilitas partai persatuan pembangunan (PPP) di DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta), melihat dari hasil suara partai persatuan pembangunan (PPP) tahun sebelumnya memang mengalami penurunan, hal itu menjadi persoalan untuk memperbaiki elektabilitas partai persatuan pembangunan (PPP) khususnya di DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) pada pemilu tahun 2014.

Penelitian ini dilakukan di DIY dengan mewawancarai ketua Dewan dan Pengurus Wilayah partai persatuan pembangunan (PPP) DIY (Daerah Istimewah Yogyakarta) serta masyarakat. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan metode pengabungan antara *kualitatif dan kuantitatif*, dengan metode pendekatan sosial politik untuk memperoleh data yang valid dalam pembahasan skripsi ini yaitu dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara kemudian diolah dengan menggunakan metode Deduktif dan komparatif.

Hasil dari penelitian ini bisa di tarik kesimpulan bahwa perolehan suara nasional yang dicanangkan atau ditargetkan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) sebesar 12%. Walaupun demikian hasil yang diperoleh partai persatuan pembangunan (PPP) pada pemilu tahun 2014 ini tidak sesuai target. Dengan demikian, tidak dipungkiri hasil perolehan suara partai persatuan pembangunan (PPP) pada pemilu tahun ini lebih baik dari pada perolehan suara tahun sebelumnya yakni pada pemilu tahun 2009/2014 (5,32%/6,75%), sesuai dengan hasil penghitungan komisi pemilihan umum (KPU) bahwa perolehan suara partai persatuan pembangunan (PPP) pada pemilu tahun ini mengalami peningkatan sebesar 1,37% dibandingkan pada pemilu tahun 2009 yang lalu. Meningkatnya elektabilitas partai persatuan pembangunan (PPP) pada pemilu tahun 2014 ini dikarenakan: *pertama* peran mesin organisasi partai berjalan dengan baik, *kedua* penarikan kembali para kader yang pernah keluar dari partai persatuan pembangunan (PPP). Kenaikan elektabilitas itu jauh dari harapan yang dicanangkan partai persatuan pembangunan (PPP), hal itu dikarenakan beberapa hal diantaranya: *pertama* semakin banyaknya partai yang berasaskan Islam, *kedua* penurunan krisis figur dalam tubuh partai persatuan pembangunan yang bisa untuk menjadi simbol daya tarik terhadap massa, *ketiga* , pendanaan yang pas-pasan, *keempat* kurang kompak dan soliditas didalam tubuh partai perlu untuk dikokohkan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Partai Persatuan Pembangunan (PPP) merupakan salah satu partai yang berasaskan Islam di Indonesia. Kiprah Partai Persatuan Pembangunan di percaturan politik Indonesia sudah mulai dari puluhan tahun yang lalu semenjak berdirinya pada tahun 1973.

Partai Persatuan Pembangunan didirikan tanggal 5 Januari 1973, sebagai hasil fusi dari empat partai Islam; Partai Nadhlatul Ulama, Partai Muslimin Indonesia (Parmusi), Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII) dan Partai Islam (Perti). Deklarasi pembentukan PPP dilakukan oleh lima deklaratator yang merupakan pimpinan empat Partai Islam peserta Pemilu 1971 dan oleh ketua kelompok persatuan pembangunan (fraksi empat partai Islam di DPR), yaitu: KH Idham Chalid (Ketua Umum PB Nadhatul Ulama), H. Mohammad Syafaat Mintaredja SH Ketua Umum Partai Muslimin Indonesia (Parmusi), Haji Anwar Tjokroaminoto ketua umum PSII, Haji Rusli Halil ketua umum partai Islam Perti dan Haji Maskur ketua kelompok persatuan pembangunan di DPR.¹

Partai Persatuan Pembangunan pada mulanya berasaskan Islam dan berlambangkan Ka'bah. Akan tetapi dalam perjalanannya, PPP sempat meniggalkan lambang keislamannya akibat tekanan politik kekuasaan Orde

¹ Hamza Haz, *Konsistensi Dan Integritas Perjuangan Dibawah Panji-Panji Ka'bah* (Jakarta: Pustaka Indonesia I, 2002), hlm. 19

Baru, Partai Persatuan Pembangunan pernah menanggalkan asas Islam dan menggunakan asas Negara Pancasila sesuai dengan sistem politik dan peraturan perundangan No 3/1985 tentang perubahan atas UU 3/1975 tentang partai politik dan golongan karya, yang mewajibkan perubahan lambang partai dan pancasila sebagai satu-satunya asas kekuatan sosial politik yang diberlakukan sejak tahun 1984².

Pada Muktamar I Partai Persatuan Pembangunan tahun 1984 Partai Persatuan Pembangunan secara resmi menggunakan asas Pancasila dan lambang partai berupa bintang dalam segi lima. PPP memakai ideologi nasional tersebut berlangsung tidak terlalu lama seiring tumbanganya Orde Baru yang ditandai dengan lengsernya Presiden Soeharto tanggal 21 Mei 1998 dan digantikan oleh Wakil Presiden B.J.Habibie, bersamaan dengan hal itu, kemudian Partai Persatuan Pembangunan kembali menggunakan asas Islam dan lambang Ka'bah. Hal itu secara resmi dilakukan melalui Muktamar IV akhir tahun 1998.

Partai Persatuan Pembangunan sudah sejak lama memperjuangkan kehidupan politik yang sehat dan demokratis, bahkan hal itu sudah dilakukan sebelum meletusnya gerakan reformasi. Misalnya PPP sudah sejak lama menuntut pelaksanaan pemilu yang jujur dan adil, dan sejak tahun 80 – an menghendaki agar dilakukan pembatasan masa jabatan presiden, guna menghindari kesewenang-wenangan. PPP masih tetap tegar mempertahankan perjuangannya dan tetap melaksanakan *Amar Makruf Nahi Mungkar*

² Artikel , *Tipologi Politik Partai Islam Di Indonesia Kontestan Pemilu 2004*, diakses pada tanggal 20 Februari 2014

ditengah-tengah intimidasi politik, peminggiran peran partai politik dan dominasi yang luar biasa dari orde baru. Hak-hak politik rakyat harus ditegakkan dalam suasana kejujuran dan keterbukaan politik.

Memasuki Era Reformasi, PPP dihadapkan pada suasana kehidupan politik yang berubah. Salah satu yang paling mencolok adalah maraknya pembentukan partai politik yang berciri islam berasaskan, bersimbol serta berusaha mengedepankan nilai-nilai islam. Kehadiran partai-partai islam baru diantaranya PKB, PNU, PKU, PBB, PK, PAN, PUI kehadiran partai-partai islam tersebut tentu saja menjadi faktor penting dalam mengurangi basis sosial yang dimiliki sebelumnya. Seperti kaum tradisionalis yang pada Era sebelumnya bergabung dipartai ini cenderung akan pulang ke komunitas aslinya di partai-partai islam tradisionalis, hal yang sama akan dilakukan pula oleh kelompok islam modernis, mereka akan lebih bersemangat lagi keluar dari PPP apabila di partai-partai baru itu telah disediakan dijanjikan posisi yang menguntungkan.³

Elektabilitas adalah tingkat keterpilihan yang disesuaikan dengan kriteria pilihan. Elektabilitas bisa diterapkan kepada barang, jasa maupun orang, badan atau partai, Elektabilitas sering dibicarakan menjelang pemilihan umum. Elektabilitas partai politik berarti tingkat keterpilihan partai politik di publik. Elektabilitas partai tinggi berarti partai tersebut memiliki daya pilih

³ Zainal Abidin Amir, *Peta Islam Politik Pasca Soeharto*, (Yogyakarta: LP3ES), hlm. 164-165

yang tinggi. Untuk meningkatkan elektabilitas maka objek elektabilitas harus memenuhi kriteria keterpilihan dan juga populer.⁴

Hal itu dilakukan oleh para elit politik biasanya menjelang pemilihan umum (pemilu), partai-partai politik dan tokoh-tokoh yang berminat untuk maju dalam pemilu itu, sudah mulai bersiap-siap. Alasannya, untuk memperkenalkan dan mempopulerkan masing-masing dirinya maupun partainya kepada masyarakat selaku partner utama dalam menentukan hasil pemilu dan sebagai tanda adanya realisasi demokrasi. Masyarakat masih tidak tau mengenai siapa saja yang akan menjadi pemimpinya nanti, kampanye akan memberikan pengaruh yang sangat besar untuk para kontestan pemilu baik caleg maupun presiden, apalagi sekarang banyak sekali para calon menggunakan alat media cetak maupun televisi untuk mempopulerkan dirinya maupun partai dalam mengambil hati masyarakat luas, apalagi seiring dengan berkembangnya bahasa ilmiah sehingga banyak istilah-istilah yang digunakan masih sulit dicerna rakyat biasa. Kalau rakyat tidak mengerti apa yang dikatakan, untuk apa ada kampanye.

Sedangkan elektabilitas suara nasional partai persatuan pembangunan dari tahun ketahunnya mengalami penyusutan suara dari berbagai daerah-daerah provinsi di Indonesia ini tidak terkecuali dipemilihan daerah Istimewah Yogyakarta (DIY). Hasil perolehan Partai Persatuan Pembangunan secara nasional dari tahun ketahunnya mengalami kenaikan dan penurunan, pada Pemilu 1999 dengan sistem multi partai dan menggunakan sistem Pemilu

⁴<http://obrolanpolitik.blogspot.com/2013/03/beda-pengertian-elektabilitas-dan.html>. diakses tanggal 20 Februari 2014

proporsional semi distrik, PPP meraih 11.329.905 suara atau 10,71 persen dengan perolehan 58 kursi atau 12,55 persen dari 462 kursi yang diperebutkan. Pada Pemilu ini, PPP meraih kursi di 24 provinsi atau 88,88 persen dari 27 provinsi. Provinsi yang tidak menghasilkan kursi bagi PPP adalah Bali, Irian Jaya, dan Timor Timur. Pada Pemilu 2004 PPP meraih 9.248.764 suara atau 8,14 persen. Dari sisi perolehan kursi, PPP tetap meraih 58 kursi atau 10,54 persen dari 550 kursi yang diperebutkan. Di Provinsi dan di Kabupaten/Kota PPP memperoleh 180 kursi DPRD Provinsi, dan 1.353 DPRD Kabupaten/Kota. PPP meraih kursi pada 23 Provinsi atau 69.69 persen dari 33 Provinsi. Provinsi yang tidak menghasilkan kursi bagi PPP adalah Babel, Kepri, DIY, Bali, NTT, Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Irian Jaya Barat, dan Papua.⁵

Yang paling menjadi perhatian serius oleh para pengurus wilayah DIY adalah hasil suara PPP pada pemilu 2004 di mana pada saat itu PPP tak satupun mendapatkan wakil dari dapil DIY untuk menjadi DPR RI, padahal tahun sebelumnya suara PPP selalu mendapatkan suara untuk meloloskan kadernya melenggang kesenayan. Dan begitupun dengan pemilu tahun 2009 PPP kembali gagal meloloskan calegnya untuk menjadi DPR RI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat diajukan adalah,

⁵ <http://ainulcentre999.wordpress.com/2009/03/25/partai-persatuan-pembangunan-dan-pemilu-2009/> diakses pada tanggal 10 Desember 2013

1. Bagaimana elektabilitas PPP dalam pemilu 2014?
2. Strategi apa yang digunakan partai persatuan pembangunan dalam mendongkrak suara ?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan penelitian
 - a. Menelaah elektabilitas suara Partai Persatuan Pembangunan di DIY sebagai representasi salah satu partai islam
 - b. Mendeskripsikan kredibilitas hasil suara Partai Persatuan Pembangunan dari tahun ketahunnya di DIY
 - c. Mendeskripsikan strategi pemenagan tim Partai Persatuan Pembangunan pada pemilu 2014 di DIY
2. Kegunaan penelitian

Berdasarkan persoalan dan tujuan diatas, penelitian ini diharapkan mempunyai signifikansi dan mamfaat untuk khazanah keilmuan.

 - a. Untuk memperkaya khasanah keilmuan intelektual, khususnya dalam pemikiran politik islam
 - b. Berharap memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya bagi studi tentang kajian partai politik islam di Indonesia
 - c. Menambah wawasan keilmuan, khusus nya kepada generasi yang akan datang

D. Telaah Pustaka

Dalam penelusuran kepustakaan yang penulis ketahui sejauh ini, belum ditemukan karya ilmiah yang membahas sesuai dengan topik ini. Sekalipun terdapat karya ilmiah dalam bentuk buku, artikel, penelitian-penelitian berupa skripsi, tesis, disertasi dan lain-lain, yang memiliki kesamaan dan keterkaitan dengan penelitian ini.

Di antara kajian ilmiah dalam bentuk buku yang terkait dengan ini antara lain:

Pertama karya Drs. Arif mudatsir Mandan, M.Si buku ini membahas tentang kiprah keikutsertaan ppp dalam pemilu mulai dari awal berdirinya sampai terciptanya inisiatif adanya istilah poros tengah, banyak perjuangan-perjuang yang dilakukan oleh PPP dalam melawan rezim soeharto yang mengekang pada saat itu, sampai puncaknya ketika mengatar Dr. Hamzah Haz kader terbaik ppp menjadi wakil presiden.⁶

Kedua Idham Chalid Guru Politik Orang NU⁷ yang dikarang oleh Ahmad Muhajir, dalam buku ini menjelaskan perjuangan partai NU untuk memperjuangkan aspirasi ummat Islam. Demokrasi terpimpin adalah suatu fase politik dan realitas ketatanegaraan dalam perjalan sejarah Negeri ini. Sebuah ekperimentasi sistem politik yang pernah dilakukan oleh tokoh dan pemimpin bangsa ini, NU yang diketuai idham menerima demokrasi terpimpin terutama karena alasan politis, yakni memepertahankan posisi NU di tengah percaturan politik nasional, para pemimpin NU dimasa ini menganggap politik

⁶Arief Mudatsir Mandan. *Hamza Haz, Konsistensi Dan Integritas Perjuangan Di Bawah Panji-Panji Ka'bah*, Jakarta, pustakan indonesia satu, 2002, hlm.23

⁷Ahmad muhajir, *Idham Chalid Guru Politik NU*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren Kelompok Lkis, 2007), hlm. 30

adalah sarana utama untuk mewujudkan kepentingan keagamaan dan melayani umat.

*Ketiga*⁸ pergulatan ideologi partai politik di Indonesia, nasionalis, islamisme, komonisme, militerisme yang dikarang oleh S.Kirbiantoro dan Dody rusdianto. Buku ini menjelaskan mengenai pergulatan dan persaingan diantara ideology yang menjadi dasar partai yang ikut serta dalam pesta demokrasi paska Orde Baru. Kehidupan partai politik sesungguhnya merupakan pilar utama penegak demokrasi politik yang efektif. Partai politik adalah yang paling mempunyai kesempatan dalam melakukan perubahan, kekuasaan politik Negara secara terorganisasi berada pada partai politik, hal ini merupakan ciri kehidupan demokrasi pada masyarakat modern yang mengedepankan supremasi sipil.

E. Kerangka Teroritik

Gerakan Islam politik yang memperjuangkan hak-hak politik umat Islam dalam kekuasaan Negara yang berlandaskan pada nilai-nilai ke Islaman wujud gerakannya ada yang tersalurkan melalui wadah resmi organisasi-organisasi pergerakan Islam baik Ormas maupun Orsospol, namun banyak juga yang merupakan gerakan sempalan secara ekstrim dan fanatik antagonis tersebar di masyarakat.

⁸ S.Kirbiantoro, dan Dodi Rudianto, *Pergulatan Ideology Partai Politik Di Indonesia, Nasionalisme, Islamisme, Komonisme, Dan Militerisme*, Jakarta, Inti Media Publisher Anggota IKAPI, 2006, hlm 30

⁹Di Indonesia aliran Islamisme secara umum terbagi dalam Islam tradisional yang dilatarbelakangi oleh pengaruh pemikiran lingkungan tradisional pesantren pedesaan yang eksklusif, umumnya dianut oleh masyarakat Nahdlatul Ulama (NU), dan Islam modernis yang lebih dipengaruhi oleh alam pikir moderen ke kotaan yang lebih interaktif, umumnya tercermin pada masyarakat Muhammadiyah. Kedua basis organisasi Islam ini adalah salah satu pendukung utama basis terbentuknya PPP, oleh karena itu perlu kiranya untuk memanfaatkan kedua organisasi keagamaan terbesar di Indonesia ini untuk mengefektifkan roda keberlangsungan eksistensi PPP.

Perilaku politik Islam tradisional umumnya jalinan hubungan dengan penguasa berlangsung secara formal kelembagaan lebih menonjolkan sikap kompromistis dan dukungan moral keagamaan bahkan malahan lebih sering dicap sebagai bersikap oportunis namun gerakan sempalannya lebih menunjukkan sikap kebalikannya yaitu berkarakter keras antagonis.

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Strategi dibedakan dengan taktik yang memiliki ruang lingkup yang lebih sempit dan waktu yang

⁹ S.Kirbiantoro, Dody Rusdianto, *Pergulatan Ideology Partai Politik Di Indonesia Nasionalisme, Islamisme, Komuisme, Miiterisme*, Jakarta, inti media publisher anggota IKAPI, 2006 hlm.36

lebih singkat, walaupun pada umumnya orang sering kali mencampuradukkan ke dua kata tersebut.

Dalam hal gerakan tentunya langkah pertama yang harus dimiliki oleh para elit politik yang berasaskan islam adalah harus mempunyai strategi yang ampuh untuk bersaing dengan partai-partai lain yang berasaskan nasionalis, karena bukan hanya pertarungan ideology yang harus diperjuangkan ketika sudah memasuki suasana kampanye terbuka oleh partai, lawan-lawan partai Islam senantiasa akan mencari celah untuk diusung dalam menjatuhkan elektabilitas Partai Persatuan Pembangun dimata public, hal itu harus diantisipasi terlebih dahulu dengan mempersiapkan agenda-agenda yang riil di tengah-tengah rakyat, dengan mengadakan baksos dan pendampingan terhadap basis massa Partai Persatuan Pembangunan agar tidak tidak tergoyahkan oleh berbagai slogan-slogan yang dikampanyekan oleh para rival-rival partai persatuan pembangunan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pembahasan dalam skripsi ini merupakan penelitian *kuantitatif Empirik Analisis* yaitu penelitian mencari dan mengumpulkan sumber-sumber dari buku-buku, dan lapangan tetang kiprah Partai Persatuan Pembangunan dalam sepakterjangnya memperjuangkan politik Islam, jurnal, artikel dan literatur yang berkaita dengan obyek kajian.

2. Sifat penenlitian

Penelitian ini kualitatif bersifat deskriptif-analisis dan komparatif¹⁰ setelah data terkumpul kemudian di klasifikasikan, di uraikan, dan dianalisis secara menyeluruh sehingga akan terurai obyek penelitian, Kemudian dibandingkan dengan data-data yang lain, sehingga mempermudah menganalisis dan menyimpulkan data.

3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif untuk mengetahui bagaimana karakteristik PPP sebagai salah satu representasi salah satu dari beberapa partai islam yang ada di Indonesia guna mencapai tujuan yang dicita-citakan dalam pandangan islam. Selain itu penelitian ini menggunakan pendekatan historis dengan tujuan untuk melihat sejarah partai tersebut sebagai tolak ukur berjuang dimasa kini tetap mempertahankan karakter politik islam.

4. Teknik pengumpulan data

Karena ini adalah penelitian kepustakaan dan lapangan dengan mengambil titik pembahasan karakteristik PPP sebagai salah satu dari beberapa partai islam yang menggunakan pemikiran politik islam di Indonesia maka pengumpulan datanya adalah dengan menelusuri buku-buku serta tulisan yang menyangkut dengan obyek yang akan diteliti, disamping itu ditelusuri serta dikaji pula buku-buku dan tulisan-tulisan yang mendukung kedalam dan ketajaman analisis sebagai data literal.

5. Analisis data

¹⁰.Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 23

Dalam menganalisa data menggunakan analisis (konten analisis) penyusunan menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Metode Deduktif, yaitu analisa yang bertolak pada data-data yang bersifat umum, kemudian diambil kesimpulan yang bersifat khusus metode ini akan digunakan dalam menganalisa elektabilitas PPP di DIY dalam pemilu 2014
2. Metode Komparatif yaitu membandingkan suatu data dengan data yang lain, kemudian ditarik titik persamaan dan perbedaannya yang pada akhirnya menuju pada suatu kesimpulan¹¹. Metode ini akan menjelaskan mengenai perolehan hasil suara PPP dalam pemilu 2014 di DIY

G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan skripsi ini, terdiri dari lima bab.

BAB I terdiri dari tujuh sub bab, *pertama*, yaitu diawali dengan pendahuluan berisi latar belakang masalah yang disusun teliti. *Kedua* pokok masalah, merupakan penegasan terhadap kandungan yang terdapat dalam latar belakang masalah, *ketiga*, tujuan dan kegunaan, tujuan adalah keinginan yang akan dicapai dalam penelitian ini, sedangkan kegunaan merupakan manfaat dari hasil penelitian. *Keempat* , telaah pustaka, berisi penelusuran terhadap literatur yang berkaitan dengan obyek penelitian. *Kelima*, kerangka teoritik berisi acuan yang digunakan dalam pembahasan dan penyelesaian masalah.

¹¹ Anton Bakker & Ahmad Charris Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta : Kanisius, 1990), hlm. 83

Keenam, metode penelitian, berisi tentang cara-cara yang dipergunakan dalam penelitian. *Ketujuh*, sistematika pembahasan, berisi tentang struktur yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Pada bab kedua akan dipaparkan tentang seputar gambaran umum mengenai partai persatuan pembangunan, dalam bab dua ini terdapat tiga sub bab, *pertama* akan menjelaskan kondisi objektif PPP, (profil, ideologi partai, visi dan misi PPP), *kedua* makna dan lambang PPP, dan yang *ketiga* tabel dewan pengurus Daerah Istimewah Yogyakarta

Berikutnya bab ketiga akan mendeskripsikan elektabilitas PPP pada pemilu 2014 di DIY. Dalam bab ini terdiri dari lima sub bab, *pertama* elektabilitas PPP di DIY, *kedua* strategi PPP, *ketiga* strategi pemenangan DPW PPP DIY dalam pemilu tahun 2014, *keempat* faktor pendorong, dan *kelima* akuntabilitas publik terhadap sepak terjang PPP di DIY.

Bab berikutnya adalah bab empat, dalam bab ini penyusun akan berusaha menganalisa dan mencoba memberikan kontribusi pemikiran terhadap masalah yang kami temukan dengan tujuan dapat mengungkap kebaikan ditengah banyaknya keburukan.

Akhir kesimpulan dari penelitian ini akan penulis tuangkan dalam bab kelima, yang sekaligus sebagai bab penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Ksesimpulan

PPP merupakan partai islam tertua dibandingkan dengan partai-partai Islam seperti partai Kabnagkitan Bangsa (PKB) , Partai Amanat Nasional (PAN), dan Partai Bulan Bintang (PBB) yang berpartisipasi pada pemilu 2014 ini, PPP bersama-sama dengan partai Islam yang lain akan bersaing secara sehat dalam menarik simpatisan pemilih yang berlatar belakang umat muslim dalam rangka memenagkan suara partai. Tentu hal itu disadari oleh PPP untuk merebut simpatan dari yang berbasis sama itu adalah hal yang sangat tidak mudah untuk mendapatnya, apalagi masyarakat yang berbasis Islam sudah memiliki pilihan partai tersendiri seperti contoh warga Nahdhatul Ulama (NU) mereka sudah memiliki partai yang sudah berdiri sejak tahun 1999 yang didirikan atas inisiatif kader terbaik organisasi keagamaan tersebut yakni KH. Abdurrahman Wahid (Gusdur), sama halnya dengan warga Muhammadiyah juga sudah memiliki partai sendiri yakni Partai Amanat Nasional (PAN) yang juga didirikan oleh inisiatif kader terbaik organisasi keagamaan terbesar no dua di Indonesia ini yakni HM. Amien Rais, bagi PPP dalam memperjuangkan suara dalam basis ini adalah hal yang wajib dilakukan untuk mendongkrak elektabilitas partai.

Secara nasional perolehan suara PPP mendapatkan 7,08%. Hal itu menggambarkan elektabilitas partai persatuan pembangunan dalam pemilu tahun 2014 ini mengalami kenaikan sebesar 1,40% dibandingkan pada pemilu tahun 2009 yang lalu. Perolehan suara yang dicanangkan atau ditargetkan Partai Persatuan Pembangunan secara nasional sebesar 12%. Hasil yang diperoleh PPP pada pemilu tahun 2014 ini tidak sesuai target. Walaupun demikian, tidak dipungkiri hasil perolehan suara PPP pada pemilu tahun ini lebih baik dari pada perolehan suara tahun sebelumnya yakni pada pemilu tahun 2009/2014 (2009/2014), sesuai dengan hasil penghitungan komisi pemilihan umum (KPU) bahwa perolehan PPP pada pemilu tahun ini mengalami peningkatan sebesar 1,37% dibandingkan pada pemilu tahun 2009 yang lalu. Meningkatnya elektabilitas PPP pada pemilu tahun 2014 ini dikarenakan: *pertama* peran mesin organisasi partai berjalan dengan baik, *kedua* penarikan kembali para kader yang pernah keluar dari PPP. Kenaikan elektabilitas itu jauh dari harapan yang dicanangkan PPP, hal itu dikarenakan beberapa hal diantaranya: *pertama* semakin banyaknya partai yang berasaskan Islam, *kedua* penurunan krisis figur dalam tubuh partai persatuan pembangunan yang bisa untuk menjadi simbol daya tarik terhadap massa, *ketiga* , pendanaan yang pas-pasan, *keempat* kurang kompak dan soliditas didalam tubuh partai perlu untuk dikokohkan.

B. Saran

Demokrasi merupakan cara untuk membentuk tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara yang bebas untk mengekspresikan dan mengimplementasikan diri dalam membangun dan mangawal negara untuk maju. Salah satunya dengan

adanya organisasi kepartaian. Partai adalah sarana untuk mewujudkan cita-cita luhur sistem demokrasi.

Upaya untuk membangun partai persatuan pembangunan semakin maju dalam menuju tahun-tahun berikutnya ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pengurus partai diantaranya:

1. Selalu menjaga iklim emosional antara pengurus pusat, wilayah, cabang sampai kepada pengurus ranting.
2. Membangun kesolidan dalam sistem keorganisasian partai, partai harus memiliki program yang memberikan edukasi politik terhadap para simpatisan serta masyarakat luas, karena masyarakat masih banyak yang masih awan akan ilmu politik
3. Memperjelas arah ideologi partai dalam kehidupan bersosial masyarakat dalam kehidupan kesehariannya.
4. Membudayakan kader-kader mulai dari bawah sampai kepada pusat
5. Memberikan ruang yang sama terhadap kaum wanita, biar bagaimanapun saya mengapresiasi terhadap kebijakan pemerintah dalam mengikutsertakan partisipasi perempuan untuk mencalonkan dalam pileg partai
6. Mengurangi konflik yang bersifat regional dalam internal partai

Kata kunci, parpol adalah organisasi partai yang bernuansa kebangsaan, bersatu kita tegu bercerai kita runtuh.

Daftar Pustaka :

1. Referensi Buku

Bakker Anton & Zubair Ahmad Charris 1990, *Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta : Kanisius)

DR.M. Dhiauddin rais, 2001, *Teori Politik Islam*, Jakarta, Gema Insani Press

Prof. DR.Sugiono, 2011 *Statistik Untuk Penelitian*. (Bandung, Alfabeta)

S.Kirbiantoro, Dody Rusdianto, 2006, *Pergulatan Ideology Partai Politik Di Indonesia Nasionalisme, Islamisme, Komunisme, Miiterisme* , Jakarta, Inti Media Publisher

Muhajir Ahmad, 2007, *Idham Chalid Guru Politik NU*, (Yogyakarta: pustaka pesantren kelompok penerbit lkis,)

Islami Hasan Sayid, 2002, *Politik Khomeini Wajah Etika Islam*, Jakarta Selatan (citra anggota IKAPI pesantren)

Amir Abidin Zainal, 2004 *Peta Islam Politik Pasca Soeharto*, Yogyakarta, LP3ES,

Mandan Mudatsir Arif, 2002, *Hamza Haz Konsistensi Dan Integritas Perjuangan Dibawah Panji-Panji Ka'bah*, Jakarta, pustaka indonesia satu,

Syarifuddin jurdi, 2006, *Pemikiran Politik Islam Indonesia Peraturan Negara, Khilafah, Masyarakat Madani Dan Demokrasi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar

Jurdi Syarifuddin, 2006, *Muhammadiyah Dalam Dinamika Politik Indonesia 1966-2006*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar

Aziz Abdul, 2000, *Politik Islam Politik, Pergulatan Ideologis Ppp Menjadi Partai Islam*. Yogyakarta, Tiara Wacana

Saebani Beni Ahmad, 2008, *Fiqih Siyasah Pengantar Ilmu Politik Islam*, Bandung, Cv Pustaka Setia

Sudjana Eggi, 2006, *Islam Fungsional Paradigma Baru Ppp*, Jakarta, PT Bina Rena Pariwisata

Ma'soem Hafidz, 2006, *Mewariskan Masa Depan Yang Cerah Catatan Hati Nurani Aktifis PPP*, Jakarta, Yayasan Roushon Fikr

2. Pustaka berbasis Aritikel

Artikel , Tipologi Politik Partai Islam Di Indonesia Kontestan Pemilu 2004

3. Pustaka berbasis web

<http://ainulcentre999.wordpress.com/2009/03/25/partai-persatuan-pembangunan-dan-pemilu-2009/> diakses pada tanggal 20 februari 2014

<http://danangwd.wordpress.com/2007/01/18/korupsi-political-will-dan-penegakan-hukum/> di akse pada tanggal 12 maret 2014

<http://soebandhiagus.blog.ugm.ac.id/2012/04/16/akuntabilitas-dan-peranannya-dalam-pelayanan-publik/> di akses pada tanggal 13 februari 2014.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Akuntabilitas> di akses pada tanggal 13 februari 2014

<http://akunt.blogspot.com/2013/08/pengertian-akuntabilitas-publik.html> di akses pada tanggal 13 februari 2014

Lampiran terjemahan :

No	Hlm	F.N	Terjemahan
1	90	1	BAB IV
			Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu karena itu maafkanlah mereka dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu, kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad maka Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.
2	97	4	Dan hendaklah ada diantarakamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari mungkar merekalah orang-orang beruntung.

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : TAUFIK
Tempat/Tanggal Lahir : Sumenep, 09 Mei 1991
Alamat Rumah : Jln. Abbasiyah Indah Arjasa. Kec. Arjasa
kepulauan Kangean, kabupaten Sumenep Madura,
Provinsi Jawa Timur
Nama Ayah : Hasanuddin
Nama Ibu : Hanasah

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Arjasa III (1997-2003)
2. SMP Negeri 1 Arjasa (2003-2006)
3. SMA 1 Ibrahimy (2006-2009)
4. Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta 2009-2014

C. Pengalaman organisasi

- Ketua III rayon Iksass Kangean periode tahun 2007-2008
- Koordinator dibidang pers k2y periode tahun 2011-2012
- Anggota Rayon Ashram Bangsa (PMII) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta